

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN DAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DAN PENGEMUDI

Shakinah Mawaddah*

Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
sakinahmawaddah1518@gmail.com

Susilawati

Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

Occupational safety is making working conditions safe by being equipped with safety equipment, good lighting, keeping floors and stairs free from water, oil, mosquitoes, and maintaining good water facilities Smith and Sonesh in Priatna and Andika (2018). This type of research The method of data collection is a literature review study to find empirical studies published in journals since 2018. The purpose of this literature review is to find out the research results and thoughts that have been produced by previous researchers. The conclusion is that accidents often occur due to humans who are not careful both when driving and working, as we know many employees and drivers are injured and even die. It's all caused by humans who are less careful in doing something.

Keywords: Safety, Accidents, Employees, Drivers.

Abstrak

Keselamatan kerja adalah membuat kondisi kerja yang aman dengan dilengkapi alat-alat pengaman, penerangan yang baik, menjaga lantai dan tangga bebas dari air, minyak, nyamuk, dan memelihara fasilitas air yang baik Smith dan Sonesh dalam Priatna dan Andika (2018). Jenis penelitian ini Metode dari pengumpulan data adalah study literatur reviw untuk menemukan studi empiris yang diterbitkan dalam jurnal sejak tahun 2018. Tujuan literatur riview ini adalah untuk mengetahui karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah di hasilkan oleh para peneliti sebelumnya. Kesimpulan yang didapat bahwasanya kecelakaan sering terjadi di akibatkan oleh manusia yang kurang berhati-hati baik dalam berkendara maupun bekerja, seperti yang kita ketahui banyak para karyawan dan pengendara yang terluka bahkan meninggal dunia. Itu semua di akibatkan oleh manusia yang kurang berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

Kata Kunci: Keselamatan, Kecelakaan Kerja, Karyawan, Pengemudi.

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja adalah membuat kondisi kerja yang aman dengan dilengkapi alat-alat pengaman, penerangan yang baik, menjaga lantai dan tangga bebas dari air, minyak, nyamuk, dan memelihara fasilitas air yang baik Smith dan Sonesh dalam Priatna dan Andika (2018). Keselamatan kerja pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan. Keselamatan kerja diartikan

sebagai “Bidang kegiatan yang ditunjukkan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja”. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian secara tiba-tiba sehingga mengakibatkan kerugian material dan luka pada korbannya serta berdampak pada lingkungan. Menurut Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kecelakaan adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan / atau kerugian harta benda keberadaan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan konstruksi terutama yang berada di wilayah Indonesia. Hal ini telah diatur dalam peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; antara lain : Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja, Bidang Pekerjaan umum yang mewajibkan seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi untuk membuat dan melaksanakan program kerja K3 dalam setiap proyek yang dikerjakan.

Transportasi erat kaitannya dengan perkembangan industri pariwisata sebagai sarana penunjang aksesibilitas dalam menjangkau daerah objek tujuan wisata, menurut Sudiarta (2005) akses transportasi dapat meningkatkan perkembangan wisata serta peningkatan jumlah wisatawan. Transportasi memiliki urgensi penting sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Maka dari itu, segala aspek yang berkenaan dengan keselamatan jalan perlu mendapat perhatian serius. Faktor penyebab kecelakaan biasanya berasal dari kelalaian manusia, kondisi kendaran, jalan, dan cuaca yang tidak mendukung, serta terhalangnya jarak pandang karena sesuatu hal. Walaupun demikian, tidak dipungkiri kondisi jalan juga berpengaruh sebagai salah satu penyebab kecelakaan. Pencegahan dan upaya menjaga keselamatan ketika berlalu lintas dapat dimulai dari akses jalan yang harus dilengkapi dengan komponen-komponen, seperti lampu lalu lintas, marka jalan, pagar pengaman, dan jalur pemisah. Keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi beberapa faktor, faktor yang utama ialah kesehatan kerja. Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Kesehatan dalam ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja tidak hanya diartikan sebagai suatu keadaan bebas dari penyakit. Keadaan sehat diartikan sebagai kesempurnaan keadaan jasmani, rohani, dan kemasyarakatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini Metode dari pengumpulan data adalah study literatur review untuk menemukan studi empiris yang diterbitkan dalam jurnal sejak tahun 2018. Data base yang digunakan yaitu google scholar. Jumlah artikel jurnal yang akan dianalisis sejumlah 10 artikel Jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis, judul dan Tahun	Tujuan	Kesimpulan
Rudi Wijaya, Johan Paing, Analisa faktor faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan perusahaan kontraktor di Surabaya, 2018.	Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Manaajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja proyek konstruksi di Kota Surabaya.	Berdasarkan analisis faktor terbentuk 11 faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja proyek konstruksi di Surabaya. Sedangkan faktor dominan yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan erjaa proyek konstruksi di Surabaya ada 5 yaitu perubahan pekerja harus bertanggung jawab terhadap K3, peraturan dan prosedur K3 sangat diperlukan, peraturan K3 mudah di terapkan dengan konsisten , hasil pekerjaan memenuhi standart quality dan tidak adanya kecelakaan kerja di lingkungan kerja alasan tertentu.
Sugiyanto, I Wayan Arnaya, Stefanus Sylvan Ryanto, A.A.Bagus Oka Khrisna Surya, ANALISA FAKTOR PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS, 2021.	untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda antara transportasi masal dan kendaraan pribadi menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) dengan studi eksploratif dengan responden pengguna moda yang dipandang sebagai expert dalam sudut pandang pemilihan moda transportasi.	bahwa keselamatan (28,3%) menjadi faktor utama dalam pemilihan moda transportasi yang diikuti oleh faktor keamanan (23,3%), kehandalan (12,3%), kenyamanan (11,7%), kebersihan (10,2%), aksesibilitas (8,4%), dan biaya (5,8%) untuk solusi kendaraan pribadi (74.4%) menjadi moda transportasi teroilih dibandingkan dengan kendaraan umum (25.6%.) berdasarkan faktor – faktor tersebut.
Abd. Karim Hadi1, M. Rifyal jazman S. Usman, Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Keselamatan Jalan	berfokus pada identifikasi hal-hal yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan, evaluasi kondisi geometric	bahwa sebanyak 25 orang menjadi korban dengan kondisi luka ringan. Berdasarkan 10 kejadian

(Jalan Sultan Alauddin Kota Makassar), 2019.	jalan, serta pelaksanaan audit atau analisis sebab-sebab kecelakaan yang sering terjadi di Jalan Sultan Alauddin.	kecelakaan, faktor penyebab terbanyak berasal dari kendaraan dari pengendara yang bersangkutan, tempat parkir yang berada di bahu jalan beserta orang berjualan dan pamflet dari toko atau kios sehingga menyebabkan jarak pandang menjadi tidak aman. Perencanaan jarak pandang tidak terpenuhi dari yang seharusnya yakni berjarak 64,57 meter. Sementara itu, jarak pandang dari arah Barat-Timur 44,29 meter dan arah Timur-Barat 52,84 meter.
Y.Sunyoto,Ahmad Mahmud Sahal, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN PEKERJA BONGKAR MUAT DI PELABUHAN KHUSUS PLTU REMBANG, 2021.	Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keselamatan pekerja bongkar muat di pelabuhan khusus PLTU rembang	Menunjukkan variable Kesehatan Kerja, Penggunaan APD dan Perilaku Pekerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keselamatan Pekerja Bongkar Muat pada Pelabuhan Khusus PLTU Rembang. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh $Y = 1,135 + 0,215X_1 + 0,232 X_2 + 0,436 X_3 + \mu$. Uji R^2 (R Square) didapatkan hasil sebesar 0,756 (75,6%) yang berarti keselamatan Pekerja Bongkar Muat pada Pelabuhan Khusus PLTU Rembang dipengaruhi oleh variable Kesehatan Pekerja. Penggunaan APD dan Perilaku Pekerja yakni sebesar 75,6% dan faktor lainnya yaitu 24,4%.
Muhammad Novrian Nasution, Yuanda Patria Tama, Sumantri W Praja, ANALISIS FAKTOR KECELAKAAN SERTA UPAYA PENINGKATAN	untuk mengetahui faktor kecelakaan di jalan Sultan Serdang - KNO, melakukan penelitian kecepatan sesaat, melakukan pengecekan jalan berkeselamatan, melakukan analisis menyebrang,	Jalan Sultan Serdang – KNO KM 10 – 11,4 adalah salah satu jalan dengan tingkat kecelakaan yang tergolong tinggi di Kabuppaten Deli Serdang. Jalan tersebut berada pada posisi 3 dengan

KESELAMATAN JALAN SULTAN SERDANG – KNO KM 10 – 11,4, 2020.	merencanakan fasilitas rambu keselamatan pada ruas jalan Sultan Serdang – KNO KM 10 – 11,4.	jumlah kecelakaan sebanyak 12 kecelakaan pada tahun 2020. Tingginya angka kecelakaan pada kawasan ini disebabkan oleh banyaknya pengendara yang melawan arah dikarenakan u-turn yang dekat dengan persimpangan dan u-turn yang tidak melawan arah jauh dari persimpangan, sehingga banyak pengendara memilih melawan arah untuk melakukan putaran pada u- turn terdekat
---	--	--

Faktor penyebab utama kecelakaan pada ruas Jalan adalah faktor manusia dengan variabelnya yaitu berkendara dengan kecepatan tinggi dan melawan arah. Orang-orang sebagian besar bergantung pada aspek keselamatan dan keamanan dalam memilih moda transportasi. Mereka menganggap bahwa kendaraan pribadi merupakan moda yang memberikan aman dan selamat dibandingkan dengan kendaraan umum. Di sisi lain, masyarakat kemungkinan enggan menggunakan angkutan umum karena melihat faktor kehandalan, kenyamanan, dan kebersihan kendaraan umum cukup minim. Hal ini dapat dilihat dari kondisi angkutan umum yang ada di Indonesia yang rata-rata sudah berusia tua dan masyarakat melihat sebagian besar angkutan umum kurang terawat dan pengemudi yang tidak dibekali dengan keterampilan yang baik. Selain itu faktor lain yang membuat masyarakat kurang berminat menggunakan angkutan umum adalah supir angkutan umum yang sering ngebut di jalan tanpa memikirkan keselamatan penumpang.

Upaya untuk penanganan supaya tidak terjadi nya kecelakaan saat bekerja dan berkendara ialah:

- Self Explaining Road adalah jalan yang memberi informasi keselamatan dan menjelaskan pada pengguna mengenai kondisi jalan dengan pemasangan beberapa rambu yang bertujuan untuk memperingati pengendara
- Self enforcement Road adalah infrastruktur jalan yang mampu menciptakan kepatuhan tanpa peringatan untuk memberi perhatian kepada pengguna jalan.
- Self Forgiving Road adalah konsep jalan yang memiliki sifat memaafkan apabila terjadi pengemudi yang tidak berkonsentrasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan ialah banyak nya kecelakaan yang terjadi pada pengendara motor dan juga kecelakaan kerja yang sering terjadi. Hal ini terjadi akibat

karyawan dan pengendara tidak menggunakan APD dan ngebut di jalanan. Beberapa penelitian menekankan pentingnya keselamatan dalam keadaan apapun baik dalam keadaan bekerja maupun keadaan berkendara. Dalam rangka mengurangi kecelakaan saat bekerja dan berkendara, maka perlu dilakukan upaya untuk mengurangi kecelakaan yang terjadi, baik saat bekerja maupun saat berkendara. Kecelakaan yang sering terjadi akibat kurangnya kesadaran dari pengemudi maupun pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunyoto, S., & Ahmad, M. S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatann Pekerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Khusus Pltu Rembang. Prosiding Kemaritiman 2021.
- Muhammad Novrian Nasution, N. O. V. R. I. A. N. (2022). Analisis Faktor Kecelakaan Serta Upaya Peningkatan Keselamatan Ruas Jalan Sultan Serdang-Kno Km 10-11, 4 (Doctoral Dissertation, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sttd).
- Wijaya, R. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Surabaya. *Axial: Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 6(2), 79-88.
- Hadi, A. K. (2019). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keselamatan Jalan (Jalan Sultan Alauddin Kota Makassar). *Jurnal Teknik Sipil Macca*, 4(2), 197-201.
- Kristina, C. D. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Transportasi Pt. Sidomuncul, Semarang) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Majid, S. (2020). Analisis Keselamatan Kerja Pada Pt Syncrum Logistics Divisi Transportasi Menggunakan Metode Hazard Operability Study (Doctoral Dissertation, Politeknik App Jakarta).
- Alamsyah, R. A., Hadining, A. F., & Wahyudin, H. (2021). Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Aktivitas Transportasi Bus Penumpang Akap Diterminal Klari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 353-356.
- Hendrawan, A. (2020). Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Atas Kapal. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 2(1), 1-10.
- Sugiyanto, S., Arnaya, I. W., Ryanto, S. S., & Surya, A. B. O. K. (2021). Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 2(1), 11-18.
- Al Fajri, I. Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Lawe Adyaprima Spinning Mills (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).